



BAB I PENDAHULUAN

© Hak cipta milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Bab ini terdapat beberapa bagian bagian sub bab, yaitu latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Latar belakang masalah berisi tentang alasan peneliti pemilihan judul serta mengenai lingkungan ekonomi mikro dan makro dari objek yang diteliti. Identifikasi masalah menjelaskan permasalahan apa saja yang mungkin akan dipertanyakan. Batasan masalah merupakan pertanyaan-pertanyaan yang dipilih sesuai dengan identifikasi masalah sebelumnya.

Karena keterbatasan waktu dan biaya dalam melakukan penelitian ini, diperlukan keterbatasan penelitian untuk memfokuskan penelitian. Rumusan masalah merupakan ruang lingkup masalah yang akan diteliti dan dituangkan dalam bentuk kalimat tanya, yang akan dijawab setelah penelitian selesai. Tujuan penelitian, penelitian ini diharapkan dapat menjawab pertanyaan yang diajukan dengan batasan masalah.

Manfaat penelitian merupakan penjabaran manfaat dilakukannya penelitian terhadap berbagai pihak yang terlibat dalam penelitian.

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Undang-undang Nomor 5 Tahun 2008 pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar besarnya kemakmuran rakyat. Pajak memegang peran yang penting bagi pembangunan nasional negara, dimana 80% pendapatan negara bersumber dari hasil pemungutan pajak. Uang yang berasal dari pemungutan pajak akan digunakan pemerintah untuk membangun berbagai



sarana umum seperti jalanan, jembatan, sekolah, rumah sakit dan sarana umum lainnya. Selain itu, uang pajak digunakan juga oleh pemerintah untuk pembiayaan agar setiap warga negara diberikan rasa aman dari lahir sampai dengan meninggal dunia. Fasilitas dan pelayanan dari pemerintah yang dinikmati oleh warga negara itu juga berasal dari pajak. Di samping fungsi budgeter (fungsi penerimaan) di atas, pajak juga melaksanakan fungsi redistribusi pendapatan dari masyarakat yang mempunyai kemampuan ekonomi yang lebih tinggi kepada masyarakat yang kemampuannya lebih rendah.

Berikut ini adalah realisasi pendapatan negara selama tahun 2020-2022:

Tabel 1.1
Realisasi Pendapatan Negara

| Sumber Penerimaan - Keuangan | Realisasi Pendapatan Negara (Milyar Rupiah) | | |
|------------------------------|---|---------------------|---------------------|
| | 2020 | 2021 | 2022 |
| I. Penerimaan | 1,628,950.53 | 2,006,334 | 2,435,867.10 |
| Penerimaan Perpajakan | 1,285,136.32 | 1,547,841.10 | 1,924,937.50 |
| Penerimaan Bukan Pajak | 343,814.21 | 458,493 | 510,929.60 |
| II. Hibah | 18,832.82 | 5,013 | 1,010.70 |
| Jumlah | 1,647,783.34 | 2,011,347.10 | 2,436,877.80 |

Source Url: <https://www.bps.go.id/indicator/13/1070/1/realisasi-pendapatan-negara.html>

Tabel 1.1 merupakan realisasi pendapat negara yang dipublikasikan oleh badan pusat statistik yang bersumber dari APBN negara. Dapat dilihat bahwa hampir 80% di setiap tahunnya dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 sumber pendapatan negara dihasilkan dari pemungutan pajak yaitu sebesar 78% pada tahun 2020, 77% pada tahun 2021, dan 79% pada tahun 2022. Karena pendapatan terbesar negara berasal dari pemungutan pajak maka pemerintah berusaha untuk terus memaksimalkan pendapatan yang diperoleh dari pemungutan pajak. Sistem pajak yang dianut oleh Indonesia adalah *Self Assessment System* yang merupakan sistem pemungutan pajak yang memberikan wewenang kepada wajib pajak untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menetapkan sendiri besarnya pajak yang ditanggung serta melaporkan pajaknya sendiri kepada pemerintah. Hal inilah yang membuat wajib pajak rentan untuk melakukan tindakan yang dapat mengurangi beban pajak tersebut yang mungkin akan mengakibatkan pelanggaran perpajakan. Perusahaan pasti menginginkan keuntungan yang maksimal maka dari itu perusahaan akan terus berupaya untuk mengurangi beban pajak terutang, namun pemerintah menginginkan pajak yang maksimal karena pendapatan terbesarnya diperoleh dari pemungutan pajak. Karena perbedaan kepentingan tersebutlah maka akan mengakibatkan adanya perlawanan perusahaan agar dapat meminimalisir beban pajak tersebut. *Tax avoidance* atau penghindaran pajak merupakan salah satu perlawanan yang dilakukan oleh perusahaan untuk meminimalisir beban pajak terutangnya.

Salah satu fenomena tindakan *tax avoidance* adalah yang terjadi pada PT. Adaro Energy Tbk. Pada tahun 2019, PT Adaro Energy Tbk diduga melakukan praktik penghindaran pajak dengan skema *transfer pricing* yaitu melalui anak perusahaannya Coaltrade services International Pte Ltd, yang berada di Singapura. Praktik penghindaran pajak yang dilakukan PT Adaro Energy TBK menyebabkan negara mengalami kerugian sebesar US\$ 120 juta. Dugaan penghindaran pajak ini adalah hasil investigasi dari LSM Internasional Global Witness yang bergerak di lingkungan hidup menerbitkan laporan investigasi dugaan penggelapan pajak perusahaan Adaro Energy. Dalam laporan tersebut, Global Witness mengindikasikan perusahaan Adaro Energy mengalokasikan pendapatan dan labanya keluar negeri agar dapat menekan pembayaran pajak yang dibayarkan kepada pemerintah Indonesia. Menurut Global Witness skema *transfer pricing* yang dilakukan dengan cara menjual batu bara dengan harga yang murah ke anak perusahaannya yaitu Coaltrade services International Pte Ltd, agar dapat dijual dengan harga yang lebih tinggi lagi sehingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta dimiliki IBIKKG (Asosiasi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



laba dan pendapatan perusahaan Adaro Energy di Indonesia seakan-akan lebih kecil dibandingkan dengan yang sebenarnya karena sudah dialokasikan ke anak perusahaannya yang berada di Singapura (Kompasiana.com).

Selain itu tindakan *tax avoidance* lainnya yaitu terjadi pada tahun 2016 yang melibatkan PT Rajawali Nusantara Indonesia. PT Rajawali Nusantara Indonesia merupakan perusahaan jasa kesehatan yang berafiliasi di Singapura diidentifikasi melakukan tindakan *tax avoidance* dengan beberapa cara. Salah satu cara yang dilakukan oleh PT Rajawali Nusantara Indonesia dengan cara memanipulasi pencatatan penanaman modal pemiliknya yang berada di Singapura. PT Rajawali Nusantara Indonesia mencatat modal tersebut kedalam hutang afiliasi. Hal ini menyebabkan laporan keuangan PT Rajawali Nusantara Indonesia memiliki pendapatan sebesar Rp 2,178 miliar per tahun karena modal sebesar Rp 20.4 miliar dicatat sebagai hutang yang dapat mengakibatkan berkurangnya pendapatan PT Rajawali Nusantara. PT Rajawali Nusantara memanfaatkan peraturan pemerintah nomor 46 tahun 2013 tentang pajak penghasilan khusus UMKM dengan penghasilan dibawah 4.8 miliar per tahun dikenakan tarif pajak penghasilan final sebesar 1%. Jadi karena penghasilan PT Rajawali Nusantara Indonesia hanya sebesar Rp 2,178 miliar per tahun, maka hanya dikenakan pajak penghasilan sebesar 1% (Kompas.com).

Tax avoidance atau penghindaran pajak merupakan salah satu cara yang dilakukan wajib pajak untuk mengurangi beban pajaknya yang secara sah menurut undang-undang karena wajib pajak melakukan tindakan penghindaran pajak dengan mencari celah serta dengan mengeksploitasi kelemahan undang-undang perpajakan maka dari itu tindakan *tax avoidance* tidak melanggar undang-undang perpajakan yang berlaku (Kurniasih et al., 2013). Meskipun tindakan penghindaran pajak tidak melanggar undang-undang, namun tindakan tersebut dapat mengakibatkan beberapa dampak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI IBKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



bagi pemerintah. Dampak penghindaran pajak secara langsung bagi pemerintah adalah berkurangnya pendapatan yang diperoleh dari pemungutan pajak. Pajak merupakan strategi perusahaan yang ingin dihindari karena dapat merusak laba. Pajak untuk perusahaan adalah beban yang dapat mengurangi laba perusahaan. Secara umum, perusahaan akan berupaya untuk meminimalkan beban tersebut untuk meningkatkan perolehan laba. Oleh karena itu, banyak perusahaan yang berupaya untuk mengurangi beban pajaknya. Hal inilah yang pada akhirnya memotivasi perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak yang bersifat legal tersebut. Tindakan penghindaran pajak pada umumnya menggunakan prinsip-prinsip hukum pajak yang tidak melanggar undang-undang perpajakan. Terdapat sejumlah faktor yang dapat mengakibatkan terjadinya tindakan *tax avoidance* antara lain yaitu profitabilitas, *leverage*, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi terjadinya tindakan *tax avoidance* adalah profitabilitas yang terdapat didalam perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba penjualan dalam periode waktu tertentu dalam tingkat penjualan, asset, dan modal saham tertentu (Mandey et al., 2017). Profitabilitas dapat mempengaruhi tindakan *tax avoidance* karena profitabilitas mempunyai hubungan yang erat dengan kewajiban perpajakan karena semakin besar nilai profitabilitas yang terdapat di perusahaan menyebabkan semakin besar juga beban pajak yang wajib dibayarkan. Menurut hasil penelitian (Praditasari & Setiawan, 2017) profitabilitas mempunyai pengaruh yang positif terhadap *tax avoidance*. Namun menurut hasil penelitian (Fadhila & Andayani, 2022) profitabilitas memiliki pengaruh yang negatif terhadap *tax avoidance*. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Rahmawati & Wahyudi, 2021) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Faktor selanjutnya yang bisa mempengaruhi tindakan *tax avoidance* adalah *leverage*. *Leverage* adalah rasio perhitungan pendapatan perusahaan yang diperoleh dari hutang kepada pihak eksternal yang akan perusahaan gunakan untuk membiayai kegiatan operasionalnya (Mandey et al., 2017). *Debt to Asset Ratio* merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat *leverage* dalam perusahaan yang diukur dengan cara membagi total hutang perusahaan dengan total aset yang dimiliki. Pendapatan perusahaan yang diperoleh dari hutang kepada pihak ketiga akan menimbulkan beban bunga yang dapat digunakan perusahaan untuk mengurangi beban pajak yang harus dibayar karena beban bunga tersebut akan menjadi biaya bagi perusahaan yang berdampak pada berkurangnya laba yang dicapai. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat rasio *leverage* yang semakin besar bisa mengakibatkan meningkatnya kemungkinan perusahaan untuk melakukan tindakan *tax avoidance*. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Praditasari & Setiawan, 2017) *leverage* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Fadhila & Andayani, 2022) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Namun menurut penelitian yang dilakukan oleh (Rahmawati & Wahyudi, 2021) *leverage* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi tindakan *tax avoidance* adalah kepemilikan institusional. Menurut (Hery 2017, p.30) kepemilikan institusional merupakan saham perusahaan yang dimiliki oleh pihak institusi seperti Bank, asuransi, dan pihak lainnya. Keberadaan pihak institusi dalam kepemilikan saham perusahaan dapat menimbulkan pengawasan yang dilakukan investor untuk mengawasi perusahaan agar tidak melakukan tindakan yang dapat membahayakan pihak perusahaan sehingga kinerja manajemen akan meningkat, sehingga dapat meminimalisir tindakan *tax*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta dimiliki IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



avoidance yang akan dilakukan perusahaan. Namun Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Sari & Indrawan, 2022) kepemilikan institusional tidak mempengaruhi tindakan *tax avoidance*. Tetapi hasil tersebut berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rahmawati & Wahyudi, 2021) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional mempunyai pengaruh yang positif terhadap *tax avoidance*.

Faktor terakhir yang dapat mempengaruhi terjadinya tindakan *tax avoidance* adalah ukuran perusahaan. Menurut Menurut (Hery 2017, p.11) ukuran perusahaan merupakan suatu ukuran skala atau variabel yang menggambarkan besar kecilnya satu perusahaan menurut beberapa cara seperti menjumlah total asset, menjumlah total nilai pasar saham dan lainnya. Perusahaan dapat dikelompokan menjadi tiga kategori yaitu: perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium-size*) dan perusahaan kecil (*small firm*). Besar kecilnya suatu perusahaan dapat dihitung dari segi tingkat total aset dan penjualan, yang dapat menunjukkan status perusahaan tersebut, yaitu perusahaan yang lebih besar akan lebih mampu memperoleh sumber modal untuk mendanai operasinya guna menghasilkan laba. Ukuran perusahaan yang semakin besar dapat memberikan motivasi kepada para manajer perusahaan untuk melaksanakan tugas-tugas dengan hati-hati, terutama yang berkaitan dengan bidang pajak, karena seiring dengan pertumbuhan perusahaan, perhatian pemerintah juga semakin besar. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan celah-celah yang ada untuk melakukan tindakan *tax avoidance*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Praditasari & Setiawan, 2017) ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang negatif terhadap *tax avoidance*. Tetapi hal itu berbeda dengan analisis yang dihasilkan (Nursehah & Yusnita, 2019) yang mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta dilindungi IBI dan IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Riset lag mengenai variabel yang diteliti yaitu: profitabilitas, *leverage*, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan. Variabel profitabilitas yang terdiri dari 19 artikel dengan komposisi 13 artikel sig (69.42%) diantaranya penelitian yang telah dilakukan oleh (Widyastuti et al., 2022; Fadhila & Andayani, 2022; Praditasari & Setiawan, 2017; Dewinta & Setiawan, 2016; Dewi & Noviari, 2017; Hapsari, 2019), dan lainnya tampak pada tabel 1.2 dan 6 artikel tidak sig (31.58%) diantaranya penelitian yang dilakukan oleh (Akbar et al., 2021; Arianandini & Ramantha, 2018; Triyanti et al., 2020; Fatimah et al., 2021; Marlinda et al., 2020; Rahmawati & Wahyudi, 2021).

Tabel 1.2
Data Sig Variabel Profitabilitas

| Penulis | Rentang Tahun | | Industri | Sampel N |
|---|----------------------|----------------------|---------------------------------------|----------|
| | < 5 Tahun | ≥ 5 Tahun | | |
| Pratiwi Nursehah, Henri Yusnita | | 5 Tahun 2013-2017 | Manufaktur | 65 |
| Devia Christine | 4 Tahun 2017-2020 | | Manufaktur | 48 |
| Siti Nur Faizah Vidya Vitta Adhivinna | | 5 Tahun 2011-2015 | Manufaktur | 280 |
| Sri Mulyani, Milka Susana Theorupun, Yunita Niqrisah Dwi Pratiwi | | 5 Tahun 2015-2019 | <i>Property & Real Estate</i> | 16 |
| Dewi Kusuma Wardani Mursiyati | | 5 Tahun 2013-2017 | Manufaktur | 54 |
| Sarah Anggraeni Dibah Ayu, Andi Kartika | 4 Tahun 2014-2017 | | Manufaktur | 127 |
| Agnes Yunita Sari. Hayu Wikan Kinasih | 3 Tahun 2017-2019 | | Manufaktur | 120 |

Sumber: Olahan Data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Variabel *leverage* yang terdiri dari 16 artikel dengan komposisi 9 artikel sig (62.50%) diantaranya penelitian yang telah dilakukan oleh (Widyastuti et al., 2022; Fadhila & Andayani, 2022; Akbar et al., 2021; Praditasari & Setiawan, 2017; Singly & Sukartha, 2015), dan lainnya tampak pada tabel 1.3 dan 7 artikel tidak sig (31.25%) diantaranya penelitian yang dilakukan oleh (Arianandini & Ramantha, 2018; Fatimah et al., 2021; Hapsari, 2019; Faizah & Adhivinna, 2017; Rahmawati & Wahyudi, 2021; Dewinta & Setiawan, 2016; Sari & Kinasih, 2021).

Tabel 1.3
Data Sig Variabel *Leverage*

| Penulis | Rentang Tahun | | Industri | Sampel N |
|---|----------------------|----------------------|-----------------------------------|----------|
| | < 5 Tahun | ≥ 5 Tahun | | |
| Novita Wahyu Triyanti, Kartika Hendra Titisari, Riana Rachmawati Dewi | 3 Tahun 2016-2018 | | <i>Property & Real Estate</i> | 78 |
| Sri Mulyani, Milka Susana Theorupun, Yunita Niqrisah Dwi Pratiwi | | 6 Tahun 2015-2019 | <i>Property & Real Estate</i> | 16 |
| Sarah Anggraeni Dibah Ayu, Andi Kartika | 4 Tahun 2014-2017 | | Manufaktur | 127 |

Sumber: Olahan Data

Variabel kepemilikan Institusional yang terdiri dari 11 artikel dengan komposisi 6 artikel sig (54.55%) diantaranya penelitian yang telah dilakukan sebelumnya tampak pada tabel 1.4 dan 5 artikel tidak sig (45.45%) diantaranya penelitian yang dilakukan oleh (Sari & Indrawan, 2022; Arianandini & Ramantha, 2018; Hapsari, 2019; Faizah & Adhivinna, 2017; Sari & Kinasih, 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 1.4
Data Sig Variabel Kepemilikan Institusional

| Penulis | Rentang Tahun | | Industri | Sampel N |
|--|----------------------|----------------------|---------------------------|----------|
| | < 5 Tahun | ≥ 5 Tahun | | |
| Ni Koming Ayu Praditasari, Putu Ery Setiawan | | 5 Tahun 2011-2015 | Property & Real Estate | 165 |
| Desy Fitri Astuti, Riana R Dewi, Rosa Nikmatul Fajri | | 5 Tahun 2014-2018 | Manufaktur | 70 |
| Kenny Ardillah, Yohanes Halim | 4 Tahun 2016-2019 | | Manufaktur | 90 |
| Dian Eva Marlinda, Kartika Hendra Titisari, Endang Masitoh | 3 Tahun 2016-2018 | | Perbankan | 52 |
| Novia Rahmawati, Djoko Wahyudi | 3 Tahun 2017-2019 | | Manufaktur | 237 |
| Sarah Anggraeni Dibah Ayu, Andi Kartika | 4 Tahun 2014-2017 | | Manufaktur | 127 |

Sumber: Olahan Data

Variabel ukuran perusahaan yang terdiri dari 14 artikel dengan komposisi 11 artikel sig (78.57%) diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Praditasari & Setiawan, 2017; Dewinta & Setiawan, 2016; Singly & Sukartha, 2015; Dewi & Noviari, 2017; Triyanti et al., 2020) dan lainnya tampak pada tabel 1.5 dan 3 artikel tidak sig (21.43%) diantaranya penelitian yang dilakukan oleh (Christine, 2022; Faizah & Adhivinna, 2017; Rahmawati & Wahyudi, 2021).

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 1.5
Data Sig Variabel Ukuran Perusahaan

| Penulis | Rentang Tahun | | Industri | Sampel N |
|--|----------------------|----------------------|---------------------------------------|----------|
| | < 5 Tahun | ≥ 5 Tahun | | |
| Anissah Naim Fatimah, Siti Nurlaela, Purnama Siddi | | 5 Tahun 2015-2019 | Food & Beverage | 54 |
| Dyana Hapsari | 3 Tahun 2016-2018 | | Manufaktur | 26 |
| Pratiwi Nursehah, Heni Yusnita | | 5 Tahun 2013-2017 | Manufaktur | 65 |
| Dian Eva Marlinda Kartika Hendra Titisari , Endang Masitoh | 3 Tahun 2016-2018 | | Perbankan | 52 |
| Sri Mulyani, Milka Susana Theorupun, Yunita Niqrisah Dwi Pratiwi | | 5 Tahun 2015-2019 | <i>Property & Real Estate</i> | 16 |
| Sarah Anggraeni Dibah Ayu, Andi Kartika | 4 Tahun 2014-2017 | | Manufaktur | 127 |

Sumber: Olahan Data

Sehingga menghasilkan data yang terdapat pada tabel 1.6 yaitu: profitabilitas yang terdiri dari 19 artikel dengan komposisi 13 artikel sig (69.42%) dan 6 artikel tidak sig (31.58%). Variabel leverage terdiri dari 16 artikel dengan komposisi 10 artikel sig (62.50%) dan 6 artikel tidak sig (37.50%). Variabel kepemilikan institusional yang terdiri dari 11 artikel dengan komposisi 7 artikel sig (63.64%) dan 4 artikel tidak sig (36.36%). Variabel ukuran perusahaan yang terdiri dari 14 artikel dengan komposisi 11 artikel sig (78.57%) dan 3 artikel tidak sig (21.43%).

Tabel 1.6
Hasil Riset Lag

| Nama Variabel | Jumlah Artikel | Sig (%) | Tidak Sig (%) |
|---------------------------|----------------|---------------------|--------------------|
| Profitabilitas | 19 | 13 artikel (68.42%) | 6 artikel (31.58%) |
| Leverage | 16 | 9 artikel (56.25%) | 7 artikel (43.75%) |
| Kepemilikan Institusional | 11 | 6 artikel (54.55%) | 5 artikel (45.45%) |
| Ukuran Perusahaan | 14 | 11 artikel (78.57%) | 3 artikel (21.43%) |

Sumber: Data Olahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dari 23 artikel yang diteliti oleh peneliti terdapat 4 artikel yang memiliki nilai mean CETR dibawah 25% (nilai pph badan rata-rata dari tahun 2010-2021) hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan melakukan tindakan penghindaran pajak. Selain itu terdapat 13 artikel yang memiliki nilai mean CETR diatas 25%, hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan tidak melakukan tindakan penghindaran pajak, namun terdapat 6 artikel yang tidak memberikan nilai mean CETR.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini bermaksud untuk melakukan pengujian meta analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *tax avoidance* dengan mengambil hasil penelitian dari beberapa jurnal yang terdaftar dalam SINTA. Variabel yang akan diuji dalam penelitian ini adalah profitabilitas, *leverage*, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan. Alasan faktor-faktor tersebut dipilih untuk menjadi variabel independen karena peneliti ingin membuktikan eksistensi hasil penelitian yang dihasilkan sebelumnya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*?
3. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*?
5. Apakah *Tax Evasion* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*?

C. Batasan Masalah

Dari beberapa masalah yang telah teridentifikasi di atas, maka peneliti membatasi penelitian pada masalah-masalah sebagai berikut:



1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*?
3. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*?

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Batasan penelitian

Peneliti menetapkan batasan penelitian agar tujuan peneliti dapat tercapai tanpa adanya hambatan dalam proses pengumpulan dan analisis data. Batasan yang dimaksud adalah:

1. Objek penelitian adalah jurnal-jurnal penelitian sebelumnya yang terdapat dalam SINTA yang merupakan sebuah portal indexing journal yang dikelola oleh Kemendikbud Republik Indonesia.
2. Penelitian ini menggunakan jurnal yang meneliti antara tahun 2010 sampai dengan tahun 2021.
3. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa *output* jurnal yang terdaftar pada SINTA dengan metode analisis *multiple regression analysis*. Proksi yang digunakan adalah CETR dengan sektor yang diteliti adalah seluruh sektor.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah serta batasan penelitian di atas, maka rumusan masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Meta analisis: Pengaruh profitabilitas, *leverage*, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance* (studi pada beberapa jurnal yang terdapat dalam SINTA”.

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini ditujukan untuk mengintegrasikan hasil penelitian dari beberapa jurnal yang terdaftar dalam SINTA terkait topik pengaruh profitabilitas, *leverage*,



kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance* dengan melakukan meta analisis dengan tujuan antara lain:

1. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.
2. Untuk mengetahui apakah leverage berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.
3. Untuk mengetahui apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.
4. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.

G. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi:

1. Manajemen Perusahaan

Manfaat operasional yang diharapkan adalah mampu memberikan informasi yang berguna kepada manajemen perusahaan agar manajemen perusahaan dapat mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *tax avoidance* terutama informasi mengenai profitabilitas, *leverage*, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan.

2. Investor

Hasil penelitian ini dapat digunakan bagi investor agar lebih berhati-hati pada saat menanamkan modalnya dalam perusahaan.

3. Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan tambahan kontribusi pada perkembangan ilmu akuntansi serta dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya khususnya penelitian dengan topik mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage*, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.